

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan yang terencana dan sistematis dilakukan dengan cara mengkaji, mempelajari atau menyelidiki permasalahan guna untuk memperoleh jawaban yang dapat memperkaya ilmu pengetahuan. Sedangkan, metode penelitian adalah sebuah cara atau proses yang dipilih oleh peneliti secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang akan diteliti (Chrisnawati, 2021).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif, rancangan deskriptif merupakan jenis penelitian dengan metode menggambarkan suatu hasil penelitian, jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, juga memvalidasi fenomena yang diteliti Ramdhan (2021). Pada penelitian ini menggambarkan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin.

B. Variable penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan ide sentral yang dapat diukur dan diidentifikasi. Variabel adalah konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, serta kondisi didasarkan pada gejala atau permasalahan bersifat holistic Adhi Kusumastuti (2020). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal

atau sering disebut indeks tunggal dimana peneliti hanya melakukan pembahasan terhadap satu variabel saja untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Ramadhan, 2023).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Diet penderita Diabetes Melitus Tipe II.

C. Definisi operasional

Definisi operasinal adalah definisi terhadap variabel yang diteliti dan didasarkan pada teori namun bersifat operasional agar variabel dapat diukur dan diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain. Definisi Operasional dalam penelitian ini diuraikan pada tabel dibawah:

Table 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Kepatuhan Diet	Kepatuhan diet adalah ketika seseorang dalam kesehariannya berperilaku sesuai dengan saran diet yang diberikan untuk menjaga kadar glukosa darah stabil.	1. Jumlah makanan 2. Jenis makanan 3. Jadwal makan (P2TM Kemenke s RI 2018)	Kuesioner terdiri dari 16 pernyataan menggunakan skala Likert (sangat setuju/ setuju / tidak setuju / sangat tidak setuju)	Ordinal	Baik bila skor : 41-60 Tidak Baik bila skor : 16-40 <i>Cut off point</i> (DR.Dr.Irfannudin, 2019)

D. Waktu dan tempat penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 27 April hingga 29 Mei 2024.

E. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau responden yang diteliti dan hendak dipelajari karakteristiknya (Chrisnawati, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin yang berobat selama bulan Januari sampai September 2023 sebanyak 270 Penderita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ciri-cirinya diselidiki atau diukur. Sampel merupakan bagian populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Chrisnawati, 2021).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Penderita Diabetes Melitus Tipe II yang berobat di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin sebanyak 161 Responden. Sampel ditentukan oleh rumus besar sampel dari slovin (Notoadmojo, 2018).

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Signifikan

$$n = \frac{270}{1+270(0,05)^2}$$

$$n = \frac{270}{1+270(0,0025)}$$

$$n = \frac{270}{1+0,675}$$

$$n = \frac{270}{1,675}$$

$$n = 161$$

3. Sampling

Sampling atau yang disebut sebagai teknik pengambilan sampel adalah proses untuk menyeleksi sejumlah populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *Purposive Sampling*. Jenis sampling tersebut merupakan suatu metode pemilihan lokasi penelitian dengan sengaja berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Alawi Muhammad, 2021).

Peneliti memberlakukan penggunaan kriteria, yang dapat dilihat di bawah ini :

a. Kriteria inklusi

- 1) Penderita Diabetes Melitus tipe II yang minimal berkunjung 2 kali di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin.
- 2) Penderita mendapatkan informasi atau edukasi terapi.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Penderita Diabetes Melitus Tipe lain (DM Tipe 1, DM Gestasional, DM Sekunder, dan DM Malnutrisi).
- 2) Penderita DM Tipe II yang tidak berkunjung sebanyak 2 kali pada saat penelitian dilakukan.

F. Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur dan melihat suatu fenomena alam maupun sosial yang akan diamati dalam penelitian. Instrumen penelitian yang sering digunakan dalam penelitian

Pendidikan biasanya adalah tes, angket atau kuesioner, lembar observasi, dan wawancara.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti sehingga harus dilakukan uji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu. Kuesioner untuk variable Kepatuhan Diet menggunakan teori dari P2TM Kemenkes RI 2018 tentang aturan pola makan Diabetes Melitus.

Kuesioner kepatuhan diet menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban “Sangat setuju”, “setuju”, “Tidak setuju”, dan “Sangat Tidak setuju” Pertanyaan *Favorable* dengan pilihan jawaban “Sangat setuju” maka skornya adalah “4”, “setuju”, skornya adalah “3”, “Tidak setuju” skornya adalah “2”, dan “Sangat Tidak setuju” skornya adalah “1”. sedangkan, pertanyaan *Unfavorable* dengan pilihan jawaban “Sangat setuju” maka skornya adalah “1”, “setuju”, skornya adalah “2”, “Tidak setuju” skornya adalah “3”, dan “Sangat Tidak setuju” skornya adalah “4”.

Adapun kisi-kisi instrument penelitian dapat dilihat dalam table dibawah:

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner kepatuhan diet

Variable	Parameter	Pernyataan <i>favorable</i>	Pernyataan <i>unfavorable</i>	Jumlah item
Kepatuhan Diet	1. Jumlah makanan	1,4,5,8,	2,3,6,7	8
	2. Jenis makanan	9,10,11	12,13	5
	3. Jadwal makan	14,15	16	3
Jumlah				16

G. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas terhitung dari tanggal 08 April – 20 April 2024 dengan melibatkan sebanyak 30 responden di

Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Alasan peneliti melakukan uji validitas di Puskesmas Pekauman Banjarmasin ialah karena Puskesmas tersebut berada di peringkat ke-2 jumlah penderita Diabetes Melitus Tipe II terbanyak setelah Puskesmas Teluk Tiram.

Perhitungan dibantu menggunakan Teknik komputerisasi dengan program software SPSS versi 25, kuesioner kepatuhan diet menggunakan skala *likert* dengan teknik uji valid *Pearson product moment*.

Pearson product moment adalah teknik uji valid dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item, hasil dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, rumus untuk *Pearson product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

- R x y : Koefisiensi korelasi
 X : Skor pernyataan tiap nomor
 Y : Jumlah skor total item
 N : Jumlah responden

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba kuesioner terhadap responden yang mengetahui kriteria dan mempunyai karakteristik yang sama dengan responden yang telah diteliti. Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada 16 butir pernyataan dengan taraf signifikansi $n = 30$ adalah 0,361 didapatkan hasil bahwa seluruh pernyataan dikatakan valid dengan r hitung tertinggi 0,488 dan r hitung terendah 0,394.

Tabel 3.3 Tabel Ringkasan Jumlah Sampel

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Tabel 3.4 Tabel Bantu Uji Validitas

NO	HASIL UJI VALID	TARAF SIGNIFIKASI
1	0.449	0.361
2	0,453	0.361
3	0.394	0.361
4	0.403	0.361
5	0.403	0.361
6	0.488	0.361
7	0.443	0.361
8	0.485	0.361
9	0.452	0.361
10	0.486	0.361
11	0.426	0.361
12	0.465	0.361
13	0.471	0.361
14	0.474	0.361
15	0.423	0.361
16	0.395	0.361

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diartikan sebuah instrument dapat dipercaya, jika dilakukan secara konsisten hasilnya harus sama meski diterapkan pada sampel yang sama dan waktu yang berbeda (Tarjo, 2021).

Pada penelitian ini uji reliabilitas koesioner kepatuhan diet menggunakan skala *likert* adalah *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan rumus:

$$a = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_{Y_i}^2}{S_{X-tot}}\right)$$

Keterangan:

k : Jumlah item

$\Sigma S_{Y_i}^2$: Jumlah varian item dalam tes

S_{X-tot} : Varian skor total

Adapun uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 orang responden. Responden merupakan penderita DMTII di Puskesmas Pekauman karena Puskesmas Tersebut merupakan Puskesmas dengan peringkat ke-2 angka kejadian DM tertinggi di Kota Banjarmasin sehingga mempunyai kriteria tempat dan responden yang sesuai dengan tempat dan responden penelitian. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai r alpha $0.723 > 0,6$ maka 16 item pernyataan tersebut reliabel dan kuesioner boleh digunakan.

Tabel 3.5 Tabel Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	16

H. Teknik dan prosedur pengumpulan data

1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengurus keperluan kelayakan etik pada Komisi Etik STIKES Suaka Insan Banjarmasin
- b. Peneliti mendapatkan sertifikat etik dengan No. 105/KEPK-SI/IV/2024
- c. Peneliti meminta surat izin uji validitas dan reliabilitas dan mengarahkannya ke DinKes untuk meminta surat pengantar penelitian
- d. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden
- e. Setelah peneliti selesai melakukan uji validitas, peneliti meminta surat izin penelitian dari STIKES Suaka Insan Banjarmasin

- f. Peneliti pergi ke Puskesmas Teluk Tiram dan menyampaikan surat izin meneliti kepada pihak Puskesmas Teluk Tiram untuk izin meneliti di Puskesmas Teluk Tiram Banjarmasin.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data
 - a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti kepada pihak Tata Usaha Puskesmas Teluk Tiram untuk melakukan pengumpulan data berupa pengisian kuesioner dengan penderita Diabetes Melitus Tipe II yang berobat di Puskesmas Teluk Tiram.
 - b. Peneliti mencari responden di Puskesmas Teluk Tiram pada ruang poli umum
 - c. Peneliti kemudian diarahkan oleh pihak tata usaha kepada kader kesehatan di wilayah kelurahan Teluk Tiram dan Telawang untuk mencari penderita Diabetes Melitus Tipe II.
 - d. Peneliti datang kerumah kader untuk meminta bantuan mendampingi peneliti selama proses pengumpulan data
 - e. Peneliti bersama kader datang ke rumah-rumah responden.
 - f. Peneliti mengikuti kegiatan POSBINDU bersama kader untuk mencari responden.
 - g. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian dengan ditemani oleh kader.
 - h. Peneliti menanyakan apakah responden ingin mengisi kuesioner sendiri atau dibantu oleh peneliti
 - i. Peneliti membacakan isi kuesioner sesuai yang tertera dan menjawab sesuai jawaban yang diberikan oleh responden

I. Cara Analisa data

1. Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisa data peneliti terlebih dahulu perlu melakukan olah data dengan tujuan agar data diubah menjadi informasi Notoadmojo (2018). Dalam pengolahan data Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah :

a. Editing

Kegiatan penyuntingan data yang terkumpul dengan cara mengecek Kembali kuesioner dan melakukan perbaikan apabila ada kesalahan dalam pengisian dengan cara meminta Kembali kepada responden agar melengkapi pertanyaan kuesioner apabila ada pertanyaan yang belum dilengkapi.

b. Coding

Kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan, seperti mengubah jenis kelamin dengan tanda angka atau bilangan dengan contoh responden yang berjenis kelamin laki-laki diubah menjadi “1” dan Perempuan diubah menjadi “2”.

c. Skoring

Kegiatan menentukan skor atau nilai untuk item kuesioner yang telah diisi dengan menentukan nilai terendah dan tertinggi peneliti memberikan skor kepatuhan diet dengan kategori. Variabel kepatuhan diet 16 pernyataan.

Panduan penilaian dan skoring untuk kepatuhan diet adalah:

Jumlah pilihan : 4 (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju)

Jumlah pernyataan : 16

Skoring terendah : 1

Skoring tertinggi : 4

Jumlah skor terendah = skoring terendah X jumlah pernyataan
= $1 \times 16 = 16$ (0%)

Jumlah skor tertinggi = skoring tertinggi X jumlah pernyataan
= $4 \times 16 = 64$ (100%)

Penentuan kriteria ditentukan dengan rumus *Cut off point* (DR.Dr.Irfannuddin, 2019)

$$\text{Naturan cut off point} = \frac{\text{maksimum skor} - \text{minimum skor}}{2}$$

$$= \frac{64 - 16}{2} = 24$$

Sehingga penilaian kepatuhan diet dikategorikan:

Baik = 41-64

Tidak baik = 16-40

d. Tabulating

Penyajian data dalam bentuk angka (numerik) yang disusun dalam kolom dan baris (table) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi dalam kategori dimana data dimasukkan dalam tabel pengolahan data excel dan diisi dengan skor masing-masing yang telah ditentukan sesuai hasil kuesioner.

e. Entry Data

Data yang telah diberi kode, dimasukkan dalam program atau “software” computer atau diinput ke SPSS.

f. Cleaning

Pengecekan kembali untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisa Data

Analisa data merupakan teknik atau metode menganalisis dan menginterpretasi data yang telah terkumpul (Notoadmojo, 2018).

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah Analisa yang menjelaskan secara rinci karakteristik dari masing-masing variable yang akan diteliti. Untuk data kategori variable dideskripsikan dalam bentuk persentase. Sedangkan, untuk data numerik variable dideskripsikan berdasarkan mean, median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, varian dan interkuartil range (Irmawatini, 2019).

Analisa univariat dilakukan untuk menganalisa usia, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, dan status perkawinan serta semua variabel. Analisa univariat dilakukan dengan melihat table distribusi frekuensi dengan rumus (Sujatno, 2019) :

$$f = \frac{x}{n} \times 100\%$$

keterangan:

f: Presentase

x: Jumlah yang didapat

n: Jumlah sampel

J. Hambatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kesulitan dan hambatan diantaranya responden yang jarang berobat ke Puskesmas Teluk Tiram membuat peneliti sempat kesulitan dalam mencari responden yang diteliti, peneliti kemudian meminta bantuan kader setempat untuk mengantarkan ke rumah responden. Kesulitan lain adalah, sulitnya menyesuaikan waktu temu antara peneliti, kader, dan responden dikarenakan saat peneliti datang bersama kader ke rumah responden biasanya responden tidak ada di rumah karena berbagai hal.

K. Pertimbangan etik

Seluruh penelitian yang dilakukan dengan melibatkan manusia sebagai subjek harus berdasar pada etika penelitian agar penelitian tidak merugikan responden. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan *Ethical Clearance* kepada komisi Etik Stikes Suaka Insan Banjarmasin dan mendapatkan Seterfikat Kelayakan Etik Penelitian pada tanggal 02 April 2024 dengan No. 105/KEPK-SI/IV/2024, mengingat penelitian ini dilakukan kepada manusia maka diperlukan pertimbangan etik. Etika penelitian yang dimaksud berupa (Sujatno, 2019):

1. Respect For Person

Pada penelitian ini peneliti memberikan penjelasan berupa informasi mengenai tujuan dan manfaat penelitian, selanjutnya meminta responden mengisi lembar inform consent tanpa paksaan. Peneliti tidak memaksa responden untuk ikut ataupun tidak ikut dalam penelitian. Peneliti juga menanyakan apakah responden ingin mengisi kuesioner sendiri atau dibacakan karena sebagian besar responden merupakan golongan lansia.

2. Manfaat (*beneficence*)

Selama pengambilan data bersama responden peneliti juga memberikan edukasi tentang pola makan yang seharusnya dihindari tanpa menakut-nakuti tentang efek negatif apabila tetap mengonsumsi makanan tersebut, namun tetap memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dalam menyampaikan dampak yang mungkin terjadi.

3. Tidak membahayakan (*Non-Maleficence*)

Peneliti menerapkan prinsip *do no harm* (*non-maleficence*/tidak merugikan) yang menentang kesengajaan untuk merugikan subyek penelitian. Prinsip tidak merugikan menyatakan bahwa jika seseorang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat, maka setidaknya jangan merugikan orang lain/ responden.

4. Keadilan (*justice*)

Peneliti memperlakukan responden secara adil, layak dan tepat sesuai dengan haknya. Peneliti memastikan responden mendapatkan manfaat atau beban sesuai dengan hak atau kondisinya.

